

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Leverage Terhadap Likuiditas Perusahaan

Manajemen

Adam Zaenuri ^{1*}, Gunistiyo ²

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: adam.zaenuri@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-11-2024

Revision: 17-11-2024

Published: 17-11-2024

DOI Article:

10.24905/konsentrasi.v4i2.61

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap likuiditas, untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas, untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap likuiditas, untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap likuiditas, untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage secara simultan terhadap likuiditas. Metode analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan purposive sampling, diperoleh 10 perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil penelitian ini, uji parsial dengan menggunakan uji t diperoleh perputaran kas tidak berpengaruh terhadap likuiditas. perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas. perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap likuiditas. leverage berpengaruh negatif terhadap likuiditas. Sementara itu, pengujian simultan menggunakan uji F perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas.

Kata Kunci: Likuiditas, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Leverage

A B S T R A C T

The purpose of this study is to determine the effect of cash turnover on liquidity, to determine the effect of accounts receivable turnover on liquidity, to determine the effect of inventory turnover on liquidity, to determine the effect of leverage on liquidity, to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, and leverage simultaneously on liquidity. Data analysis method with multiple linear regression analysis. By using purposive sampling, 10 plantation companies listed on the IDX were obtained during 2017-2020. Based on the results of this study, partial tests using the t-test obtained cash turnover has no effect on liquidity. accounts receivable turnover has no effect on liquidity. inventory turnover has a positive effect on

Acknowledgment

liquidity. leverage has a negative effect on liquidity. Meanwhile, simultaneous testing using the F test cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and leverage simultaneously have an effect on liquidity.

Key word: *Liquidity, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Leverage*

©2024 Published by Konsentrasi. Selection and/or peer-review under responsibility of Konsentrasi

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan pasar bebas saat ini membuat persaingan antar perusahaan menjadi hal yang tidak dapat teralakan lagi. Untuk menghadapinya, menambah modal memakai hutang menjadi hal yang lumrah. Perusahaan akan kesulitan dalam berkembang jika hanya mengandalkan modal sendiri (Prasetyo, 2015). Namun penggunaan hutang ini harus dikelola hati-hati oleh manajemen, jangan sampai justru menyebabkan munculnya risiko keuangan. Suatu perusahaan apabila mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya sesuai tanggal jatuh tempo maka dapat disebut perusahaan yang likuid.

Menurunnya kemampuan melunasi hutangnya yang berjangka pendek disebabkan berbagai hal. Salah satu faktor yang memiliki kaitan erat dalam mempengaruhi likuiditas yakni aktiva lancar. Untuk mengukur kemampuan aktiva lancar bisa diperhitungkan memakai rasio aktivitas. Rasio aktivitas mengukur efektivitas memanfaatkan aktivitya. Rasio ini membandingkan jumlah penjualan yang dihasilkan dengan berbagai jenis aktiva sebagai indikator apakah aktiva tersebut bisa dimanfaatkan secara optimal.

Tingkat perputaran kas digunakan untuk menilai ketersediaan kas di perusahaan. Kas yakni aktiva lancar yang paling likuid artinya kas mudah digunakan untuk berbagai macam transaksi. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang bagus akan mempunyai jumlah kas besar mengindikasikan perputaran kas yang tinggi. Arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan menunjukkan perputaran kas yang tinggi (Runtulalo, 2018).

Perputaran piutang yang tinggi menindikasikan bahwa semakin cepat waktu yang diperlukan dari munculnya piutang hingga piutangnya tersebut tertagih yang nantinya hasil penagihan piutang tersebut bisa dipakai untuk kegiatan operasional maupun untuk membayar kewajiban sehingga pada akhirnya perusahaan dikatakan berada di keadaan yang likuid (Kasmir, 2016:176).

Perputaran persediaan dipergunakan dalam menghitung seberapa kali modal yang ditanamkan pada aktiva persediaan akan berputar dalam satu periode (Sugiono, 2008:66). Menurut Harahap (2015:308), perputaran persediaan yang besar, mengindikasikan bahwa kegiatan penjualan perusahaan telah berjalan secara bagus. Jadi, apabila perputaran persediaan besar, penghasilan yang didapatkan dari penjualan persediaannya tersebut akan semakin meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien dan efektif dalam pengelolaan persediaan.

Setiap perusahaan memiliki komposisi hutang, komposisi hutang menjadi suatu hal penting bagi perusahaan, dikarenakan hutang bisa dipergunakan untuk memperbesar nilai perusahaan, namun disisi lain bisa juga malah menciptakan masalah di perusahaan. Menurut Darminto (2019) leverage yakni rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua hutang selain yang berjangka pendek juga yang berjangka panjang. Maka, apabila leverage naik mengindikasikan semakin banyak modal yang dibiayai oleh hutang. Akibatnya perusahaan akan menjadi kurang likuid.

Likuiditas yakni gambaran kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek kepada kreditor jangka pendeknya (Darminto, 2019:67). Perputaran kas yakni rasio yang menunjukkan ketersediaan kas untuk melunasi hutang atau biaya-biaya lain yang berhubungan dengan kegiatan penjualan atau singkatnya kemampuan kas untuk menciptakan penghasilan dilihat dari berapa kali kas perusahaan berputar dalam satu periode (Kasmir, 2016:140). Perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan seberapa kali piutang usaha berputar pada suatu periode, dimana dalam penghitungannya penjualan kredit dibandingkan dengan rata-rata piutang usaha (Sugiono, 2008:67). Perputaran persediaan yakni rasio yang berguna untuk menghitung seberapa kali modal pada aktiva persediaan berputar pada satu periode (Sugiono, 2008:66). Leverage adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi segala bentuk hutangnya selain itu hutang berjangka pendek maupun juga yang berjangka panjangnya (Darminto, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan yakni penelitian yang bertujuan untuk mengujikan teori serta hipotesis yang sudah berlaku selama ini apakah memperkuat atau malah memperlemah teori serta hipotesis sebelumnya. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

selama periode 2017 – 2020 yang berjumlah 16 perusahaan. Pengambilan sampel melalui metode Purposive Sampling dengan berbagai kriteria tertentu agar mendapatkan hasil yang akurat. Sehingga didapatkan sampel sejumlah 10 perusahaan perkebunan. Pengumpulan data dengan melalui studi kepustakaan dan pengambilan data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan yang diterbitkan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id. Metode analisis data yakni memakai analisis regresi linier berganda yang dalam pengolahan datanya ini melalui aplikasi perangkat lunak komputer IBM SPSS 22.

Hipotesis

- H₁: Perputaran kas berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
- H₂: Perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
- H₃: Perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
- H₄: Leverage berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020
- H₅: Perputaran kas, perputaran piutang, perputarn persediaan, dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

HASIL

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,44	0,802			4,289	0,000
Perputaran kas	-0,01	0,007	-0,194		-1,41	0,168
Perputaran piutang	-0,004	0,003	-0,163		-1,18	0,245
Per. Persediaan	0,038	0,018	0,319		2,123	0,041
Leverage	-2,943	1,301	-0,338		-2,26	0,03

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber: Data SPSS (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 1 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$Y = 3,440 - 0,010X_1 - 0,004X_2 + 0,038X_3 - 2,943X_4 + e$$

Dimana:

Y = Likuiditas

X1 = Perputaran Kas

X1 = Perputaran Piutang

X1 = Perputaran Persediaan

X1 = Leverage

e = Standar Error

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 3,440 diartikan bahwa jika variabel bebas bernilai 0, maka likuiditas nilainya sebesar 3,440 persen.
- b. Nilai koefisien regresi perputaran kas (X1) sebesar -0,010, dapat diartikan bahwa hubungan diantara perputaran kas dengan likuiditas adalah negatif. Hal ini mengindikasikan jika perputaran kas meningkat sebesar satu persen serta nilai variabel bebas lain tetap maka nilai likuiditas akan menurun sebesar 0,010 persen.
- c. Nilai koefisien regresi perputaran piutang (X2) sebesar -0,004, dapat diartikan bahwa hubungan diantara perputaran piutang dengan likuiditas adalah negatif. Hal ini mengindikasikan jika perputaran piutang meningkat sebesar satu persen serta nilai variabel bebas lain tetap maka likuiditas akan menurun sebesar 0,004 persen.
- d. Nilai koefisien regresi perputaran persediaan (X3) sebesar 0,038, dapat diartikan bahwa hubungan diantara perputaran persediaan dengan likuiditas adalah positif. Hal ini mengindikasikan jika perputaran persediaan meningkat sebesar satu persen serta nilai variabel bebas lain tetap maka likuiditas akan naik sebesar 0,038 persen.
- e. Nilai koefisien regresi leverage (X4) sebesar -2,943, dapat diartikan bahwa hubungan diantara leverage dengan likuiditas adalah negatif. Hal ini mengindikasikan jika leverage meningkat sebesar satu persen dan nilai variabel bebas lain tetap maka nilai likuiditas akan menurun sebesar 2,943 persen.

- f. Nilai koefisien regresi perputaran kas sebesar -0,010, perputaran piutang sebesar -0,004, perputaran persediaan sebesar 0,038, dan leverage sebesar -2,943, mengandung pengertian bahwa jika setiap terjadinya peningkatan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage secara simultan sebesar satu persen maka nilai likuiditas akan menurun sebesar 2,919 persen. Sejalan dengan Siti Aisyah dan Gustian Djuanda (2022), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on equity* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Nilai perusahaan telah bereaksi terhadap analisis investor yang melihat kinerja perusahaan dari rasio profitabilitas khususnya *Return on equity* perusahaan, sehingga kinerja perusahaan akan mempengaruhi pertimbangan investor dalam menilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, hubungan diantara dua variabel ini adalah negatif. Hal ini dikarenakan dengan semakin tingginya perputaran kas bisa menunjukan adanya pesanan terus menerus dalam jumlah besar (Maulana, 2020). Maka perusahaan akan berhutang untuk membeli sejumlah aktiva lancar dan aktiva tetap agar perusahaan dapat menghasilkan jumlah produksi sesuai dengan pesanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rauna Runtulalo (2018) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, hubungan diantara kedua variabel ini adalah negatif. Hal ini dikarenakan dengan perputaran piutang yang semakin tinggi bisa mengindikasikan perusahaan melakukan pengelolaan atau kebijakan mengenai penjualan kredit yang terlalu ketat (Nova, 2016). Penjualan kredit dengan persyaratan yang semakin ketat akan merusak tingkat penjualan apabila pesaing menawarkan persyaratan kredit yang lebih baik kepada pelanggan, dan akibat dari pemasukan yang menurun tersebut menyebabkan tingkat likuiditas ikut menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny Indriani (2019) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan hubungan positif. Hal ini dikarenakan semakin tingginya tingkat perputaran persediaan maka semakin pendek waktu tertanamnya dana pada aktiva persediaan yang akan menjadikan perusahaan menjadi lebih likuid. Hasil dari penjualan persediaan dapat dipakai untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya serta biaya-biaya yang mungkin dikeluarkan karena persediaan yang mengendap seperti biaya penyimpanan, biaya kerusakan persediaan bisa dialihkan untuk membayar hutang dan sehingga likuiditas perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnayanti (2020) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap likuiditas.

Pengaruh Leverage Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hubungan yang negatif. Hal ini dikarenakan semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung perusahaan, seperti timbulnya kredit macet. Dan salah satu indikator akan timbulnya risiko gagal bayar adalah menurunnya tingkat likuiditas, oleh sebab itu variabel leverage ini memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fidyanyingtyas (2020) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap likuiditas.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Leverage Secara Simultan Terhadap Likuiditas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap likuiditas. Artinya leverage perusahaan harus berada pada level yang rendah agar likuiditas perusahaan tetap terkendali, dan sisi lain perusahaan harus mengelola aktiva lancarnya secara lebih efektif dan efisien sehingga tingkat likuiditas perusahaan akan tetap terjaga.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,354	,280	1,1889105

a. Predictors: (Constant), Leverage, Perputaran_Kas, Perputaran_Piutang, Perputaran_Persediaan

b. Dependent Variable: Likuiditas

Pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,28. Hal ini berarti bahwa variasi dari variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage dalam menjelaskan variabel likuiditas sebesar 28%, sedangkan sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data pengujian dan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, leverage berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 62726. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>

- Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nupus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.
- Indriasih, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73–85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>
- Indriasih, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>
- Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>
- Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).
- Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>
- Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmers'™ Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>
- Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>
- Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>

- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). ELABORATING THE ROLE OF NETWORK SYNERGY CAPACITY AS A SUPPLIER'S ALTERNATIVE TERMINAL FOR ACHIEVING MARKETING PERFORMANCE. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P. ., Yuenyong, C. ., & Zainudin, A. . (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>
- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian students' environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS' PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>

Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 5, No. 1, December 2024, p. 1-11

- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>
- Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111. <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>
- Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>
- Wasito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>